

Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Diana Iskandar¹⁾, Aldi Samara²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾ dianaiskandarr07@gmail.com

²⁾ aldi.samara@ubdac.id

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima September 2024;
Perbaikan September 2024;
Diterima Oktober 2024;
Tersedia online Oktober 2024;

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen mencakup struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kinerja keuangan, sedangkan variabel dependen adalah kebijakan hutang. Populasi penelitian terdiri dari 84 perusahaan di sub sektor makanan dan minuman selama 2019-2022. Data sekunder diperoleh dengan metode purposive sampling, menghasilkan sejumlah sampel. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi menggunakan SPSS Versi 25. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa: 1) struktur aset, 2) profitabilitas, dan 3) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan 4) kinerja keuangan berpengaruh signifikan.

Kata kunci:
Struktur Aset
Profitabilitas
Pertumbuhan Perusahaan
Kinerja Keuangan
Kebijakan Hutang

I. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman sangat penting di Indonesia dan global, dengan permintaan yang terus meningkat setiap tahun. Perusahaan di sektor ini dapat memenuhi kebutuhannya melalui sumber internal, seperti modal pemilik dan laba ditahan. Selain itu perusahaan dapat mendapatkan dana dari sumber eksternal (bank, penjualan saham, obligasi, sekritas, dan pinjaman). Metode pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari eksternal disebut dengan metode pembelanjaan dengan hutang (*debt financing*) (Nuraini dan Yustiana Ratna, 2010).

II. METODE

Menurut Ramdhan, (2021) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Oleh karena itu, dalam melakukan suatu penelitian diperlukan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi dari 8 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria, seperti tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap dalam IDR atau mengalami kerugian selama 2019-2022. Dari 8 perusahaan tersebut, diambil 32 sampel data untuk dianalisis menggunakan teknik purposive sampling, yang memilih subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan populasi.

Pengumpulan Data

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022	84
2.	perusahaan yang tidak ditemukan laporan keuangan yang lengkap tahun 2019-2022	(43)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022	(20)
4.	Perusahaan dengan data outlier	(13)
Total Sampel		8
Jumlah Tahun Peneliti		4
Total Sampel pada Periode 2019-2022		32

Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Regresi Berganda

Regresi meneliti bagaimana dua atau lebih variabel berpengaruh satu sama lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, dan regresi berganda bebas atau variabel independensi adalah jenis regresi di mana satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen digunakan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistic dekriptif memberikan gambaran atas deksripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, mibnimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali,2013:19)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pemeriksaan ini, menurut Singgih Santoso (2012:30), adalah untuk menentukan apakah model regresi yang baik memiliki distribusi normal untuk variabel dependen, variabel independen, atau keduanya. Uji statistik dan analisis grafik digunakan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal

b. Uji Kolmogorov-Smirnov (KS)

Digunakan untuk menentukan normalitas distribusi pada penelitian ini. Uji Kolmogorov-Smirnov (KS) menguji apakah suatu variabel terdistribusi secara normal atau tidak Ghozali (2016).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, menurut Ghozali (2013:105), dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk memeriksa apakah model regresi terdapat heteroskedastisitas. Tujuan dilakukan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengidentifikasi adanya varian yang tidak sama berbagai variabel independent.

e. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi dalam suatu model adalah untuk memastikan tidak adanya korelasi yang terjadi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan model variabel sebelumnya Ghozali (2016)

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tujuan uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan perbedaan yang diamati pada variabel terikat atau dependen Ghozali (2016).

b. Uji signifikan simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas atau independent secara Bersama-sama memiliki dampak bebas atau independent secara bersama-sama memiliki dampak terhadap variabel terikat atau dependen Ghozali (2018).

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tujuan uji statistic T untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas atau independent individu dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen Ghozali (2018).

Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi pada variabel independent sebanyak 1 variabel yaitu Kebijakan Hutang.

Menurut Santi Herawati (2010:7) menyatakan bahwa kebijakan hutang merupakan bagaimana tindakan suatu perusahaan dalam mengambil Langkah yang diperoleh baik dari penerbit suara hutang (obligasi), saham maupun laba di tahan.

2. Variabel Independen

3. Dalam penelitian ini variabel independent atau variabel yang berpengaruh pada variabel dependen sebanyak 4 variabel yaitu

struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan.

III. HASIL

1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STRUKTUR ASET	32	,3289	,8000	,548206	,1216973
PROFITABILITAS	32	,0042	3,3559	,712363	,6286941
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	32	-,9015	87,3492	3,386341	15,4990527
KINERJA KEUANGAN	32	,7319	3,8303	1,989375	,8640031
KEBLAKAKAN HUTANG	32	,2328	2,0936	,889522	,4147630
Valid N (listwise)	32				

Nilai maksimum dan minimum masing-masing menunjukkan nilai tertinggi dari masing-masing variabel yang diteliti. Nilai rata-rata untuk setiap variabel (Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan) disebut sebagai nilai mean, sedangkan standar deviasi menunjukkan seberapa dekat data dari sampel statistik dengan nilai rata-rata atau nilai mean.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa sampel yang akan dipelajari memiliki distribusi normal dan tidak mengalami autokorelasi, heteroskedastisitas, atau multikolinieritas, uji asumsi klasik digunakan. Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

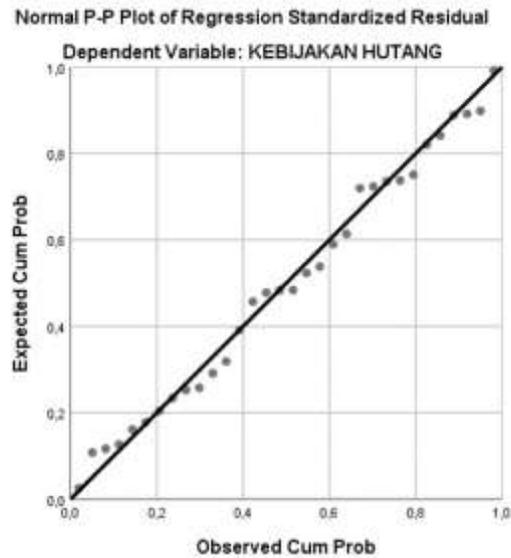
a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,3281123792
Most Extreme Differences	Positive	,077
	Negative	-,070
		-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,209 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	95% Confidence Interval	
	Lower Bound	,069
	Upper Bound	,104

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' corrected based on 1000 Monte Carlo samples with starting seed 209.

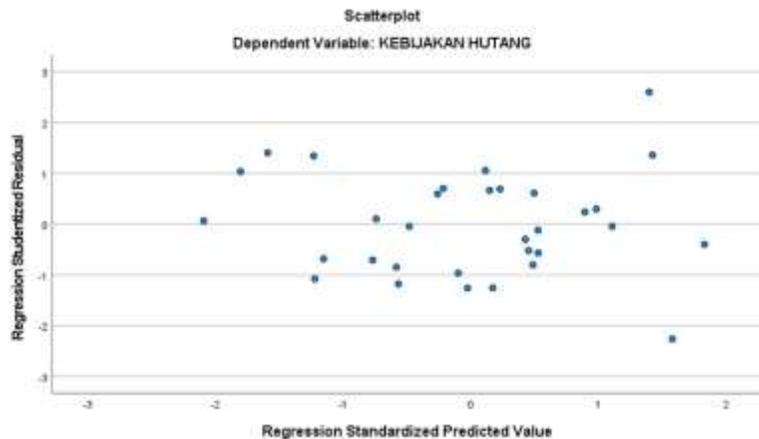
Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Kormogorov-Smirnov uji ini sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05, dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai-nilai ini

menunjukkan bahwa kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua sampel yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan secara normal.



Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan plot probabilitas normal dan grafik histogram menunjukkan bahwa, karena data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, plot P-Plot menunjukkan pola distribusi normal. karena itu, model regresi layak digunakan untuk penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas



Menurut grafik scatterplot, titik-titik tersebar secara acak. Tidak menunjukkan pola yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, data tersebut memenuhi syarat untuk digunakan untuk menyelidiki hubungan antara variabel independen seperti Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan dengan variabel dependen kebijakan hutang.

c. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1.	(Constant)	13439.772	3765.668		3.569	.001		
	STRUKTUR ASET	.051	.525	.015	.098	.923	.975	1.026
	PROFITABILITAS	.072	.174	.110	.415	.681	.333	3.001
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	6.996E-5	.007	.003	.010	.992	.364	2.747
	KINERJA KEUANGAN	-.269	.079	-.560	-3.382	.002	.847	1.181

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN HUTANG

Nilai VIF Struktur Aset 1,026 dengan toleransi 0,975, Nilai VIF Profitabilitas 3,001 dengan toleransi 0,333, Nilai VIF Pertumbuhan Perusahaan 2,747 dengan toleransi 0,364, dan Nilai VIF Kinerja Keuangan 1,181 dengan toleransi 0,847. Tidak ada variabel independen dengan nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1, sehingga semua memenuhi syarat multikolonieritas.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	.612 ^a	.374	.281	.3515783	1.277

a. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
b. Dependent Variable: KEBIJAKAN HUTANG

Nilai Durbin-Watson dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi. Hasil Durbin-Watson menghasilkan nilai 1,2777, yang menunjukkan bahwa semua regresi terlepas dari masalah autokorelasi berada

di antara -2 dan +2, seperti yang ditunjukkan pada Gambar IV.10.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612 ^a	,374	,281	,3515783

a. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
b. Dependent Variable: KEBIJAKAN HUTANG

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,281 ditemukan dari hasil pengolahan regresi berganda. Ini menunjukkan bahwa semua variabel independent mempunyai kontribusi sebesar 0,281 atau 28,1% sisanya 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain misal variabel yang di luar struktur asset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan.

b. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13439.772	3765.688		3.569	.001
	STRUKTUR ASET	.051	.525	.015	.098	.923
	PROFITABILITAS	.072	.174	.110	.415	.681
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	6.996E-5	.007	.003	.010	.992
	KINERJA KEUANGAN	-.269	.079	-.560	-3.382	.002

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN HUTANG

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen, yang terdiri dari variabel Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia, secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pasar.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,344	,376		3,569	,001
	STRUKTUR ASET	,051	,525	,015	,098	,923
	PROFITABILITAS	,073	,174	,110	,419	,679
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	4,273E-5	,007	,002	,006	,995
	KINERJA KEUANGAN	-,269	,079	-,559	-3,381	,002

b. Uji Signifikan Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,995	4	,499	4,036	,011 ^b
	Residual	3,337	27	,124		
	Total	5,333	31			

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN HUTANG

b. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS

Dengan menggunakan uji F, hasil pengujian ANOVA tampak signifikan 0,01 lebih kecil dari 0,05 (0,05 lebih besar dari 0,01), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel variabel Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap kebijakan hutang secara bersamaan.

4. Pembahasan

Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mulyati (2016), yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak dipengaruhi oleh struktur aset, karena biaya modal yang dikeluarkan akan meningkat jika bisnis menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan utama. Rivandi dan Mega (2018) menemukan hasil yang berbeda, menunjukkan bahwa kebijakan hutang dipengaruhi oleh struktur aset.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014), tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sheisarvian et.al (2015), Susilawati et.al (2012), Steven dan Lina (2011). Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internal sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan banyak hutang. Akibatnya, tingkat penggunaan hutang akan turun.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

Menurut Hendria (2015), Indahningrum dan Handayani (2009), pertumbuhan bisnis tidak mempengaruhi kebijakan hutang. Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sanusi dan Nazar (2014), yang menemukan bahwa pertumbuhan bisnis mempengaruhi kebijakan hutang.

Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang

Penelitian tentang Kinerja Keuangan yang dilakukan oleh (W.A Astuti & Nurlaelasari, 2013), serta (Hardiningsih & Oktaviani, 2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan hutang karena semakin tinggi kinerja keuangan menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ada pada perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Sufiyati (2016) yang

menyatakan struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka data diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan bahwa struktur aset memiliki nilai $\alpha = 0,05$ ($0,923 > 0,05$). Artinya H1 ditolak
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan bahwa profitabilitas memiliki nilai $\alpha = 0,05$ ($0,679 > 0,05$). Artinya H2 ditolak
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki nilai $\alpha = 0,05$ ($0,995 > 0,05$). Artinya H3 ditolak
4. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan bahwa kinerja keuangan memiliki nilai $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$). Artinya H4 diterima
5. Berdasarkan hasil uji F, variabel independen yaitu struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan hutang $\alpha = 0,05$ ($0,011 < 0,05$). Artinya H5 diterima
6. Berdasarkan koefisien regresi pada setiap variable, dapat dijelaskan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh dengan melihat koefisien beta yang paling besar antara variable independen lainnya. Dengan nilai 6,996 adalah nilai paling besar dengan variable independen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Widuri, T., & Harianto, K. (2023). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*. 01, 50–60.
- Aruan, D. A., Limbong, H., Silitonga, B., Aceh, M., & Br Samosir, N. B. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 5(2), 460–472. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.427>
- Akuntansi, J., Dipublikasikan, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Melatnebar, B. (n.d.-a). Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 Sebagai Perencanaan Pajak Yang Efektif. *Januari-Juni*, 6(1), 2021. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>
- Akuntansi, J., Dipublikasikan, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Melatnebar, B. (n.d.-b). SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada

- Perusahaan Jasa listing di BEI periode (2015-2018). *Juli-Desember*, 4(2), 49–68. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>
- Empiris, S., Sub, P., Kosmetik, S., Keperluan, B., Tangga, R., Terdaftar, Y., Nurulhuda, E. S., Novianti, S., Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS. In *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 5, Issue 1). www.idx.co.id
- Febianty, F. (2022). Analisis Penerapan Prinsip–prinsip Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada UKM Restoran/Rumah Makan/Kafe di Daerah Cikupa Tangerang). *ECo-Fin*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.457>
- Ishak, E. & Yang, R., Di, T., Efek, B., Perusahaan, P., & Yang, P. (2010). *Faktor-Faktor Internal Penentu Pertumbuhan Perusahaan Pertambangan Faktor-Faktor Internal*. www.idx.co.id.
- Jurnal, L., Monika, S., & Hartono, U. (n.d.). *Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi di BEI periode 2018-2021* (Vol. 11).
- Kepemilikan Asing, D., Manajerial, K., Hutang, K., KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN Oleh, D., & Nur, E. W. (n.d.). *DETERMINANT OF FOREIGN OWNERSHIP, MANAGERIAL OWNERSHIP, DEBT POLICY, AND DIVIDEND POLICY ON FINANCIAL PERFORMANCE* (Vol. 6, Issue 1). <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mahendra, P. T. (n.d.). *PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP AKTIVITAS INVESTASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id>
- Melatnebar, Benyamin, and Eugenius Lалуur. "THE TRAINING ON THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 (FINANCIAL INSTRUMENTS) FOR THE ASSOCIATION OF YOUNG ACCOUNTANTS IN THE BANTEN REGION." *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2022): 22-31.
- Nabila Prabowo, R., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.
- Oleh, S., & Agustina, D. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR AKTIVA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Oktari, Yunia, Benyamin Melatnebar, and Kito Kurniawan. "The Influence Of Profitability, Leverage And Company Size On Tax Aggressiveness." *Eco-fin* 3 (2021): 56.

Pakekong, M. I., Murni, S., Rate, P. V., & Struktur..., P. (2019). THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE, DIVIDEND POLICY AND DEBT POLICY ON FIRM VALUE IN

Rahmawati, E., Melatnebar, B., & Dharma, B. (2023). *Pengendalian Internal pada Pengaturan Kas On Hand Petugas Pelayanan Uang Tunai PT Bank Negara Indonesia, Tbk Kantor Cabang BSD* (Vol. 2, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>

INCURANCE COMPANIES LISTED ON IDX IN THE PERIOD OF 2012-2016. *611 Jurnal EMBA*, 7(1), 611–620.

Rambe, B. H. (n.d.). *ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW(FCF) DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.*

Sriwiyanti, E., Okto Posmaida Damanik, E., Martina, S., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Simalungan, U. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI.* 5(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica>

Susanta, K., Hajar, I., Rahmah, W., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, S. (n.d.). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BURSA EFEK INDONESIA. In *Sigma: Journal of Economic and Business* (Vol. 5, Issue 1). <https://www.journal.stie-66.ac.id/index.php/sigmajeb>